

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman sosial dan budaya memperoleh skor kevalidan sebesar 92,16% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa melalui penilaian terhadap aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan kualitas tampilan visual. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah selaras dengan kompetensi pembelajaran yang ditetapkan, penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan serta karakteristik perkembangan peserta didik, dan desain modul dirancang secara sistematis untuk mendukung pemahaman serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Keefektifan modul ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah implementasi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh persentase efektivitas sebesar 92,16%, yang mengindikasikan bahwa modul memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keberagaman sosial dan budaya. Dengan demikian, modul yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan memanfaatkan modul pembelajaran ini sebagai salah satu sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya. Di samping itu, guru dapat melakukan penyesuaian dan pengayaan terhadap isi, strategi, maupun aktivitas pembelajaran agar modul semakin relevan dengan konteks pembelajaran serta karakteristik peserta didik.

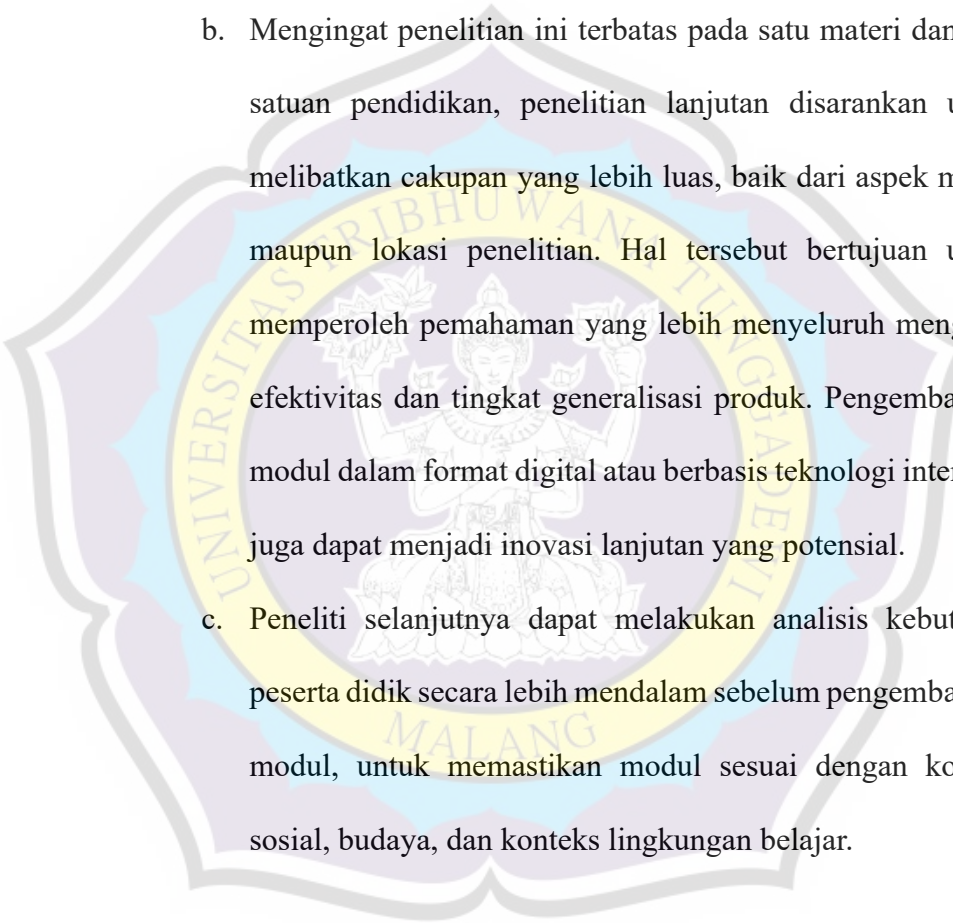
2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan modul pembelajaran ini secara optimal sebagai sumber belajar mandiri maupun pendukung pembelajaran di kelas. Melalui penggunaan modul ini, siswa diharapkan lebih aktif, termotivasi, serta mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi keberagaman sosial dan budaya secara lebih mendalam.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan optimal terhadap penerapan dan pengembangan modul pembelajaran inovatif sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, penyediaan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru menjadi penting guna meningkatkan kompetensi dalam merancang modul berbasis penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 
- a. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran pada materi lain dalam Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran berbeda, sehingga hasil penelitian dapat mencakup berbagai topik dan lebih bermanfaat secara luas.
- b. Mengingat penelitian ini terbatas pada satu materi dan satu satuan pendidikan, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan cakupan yang lebih luas, baik dari aspek materi maupun lokasi penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas dan tingkat generalisasi produk. Pengembangan modul dalam format digital atau berbasis teknologi interaktif juga dapat menjadi inovasi lanjutan yang potensial.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis kebutuhan peserta didik secara lebih mendalam sebelum pengembangan modul, untuk memastikan modul sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan konteks lingkungan belajar.